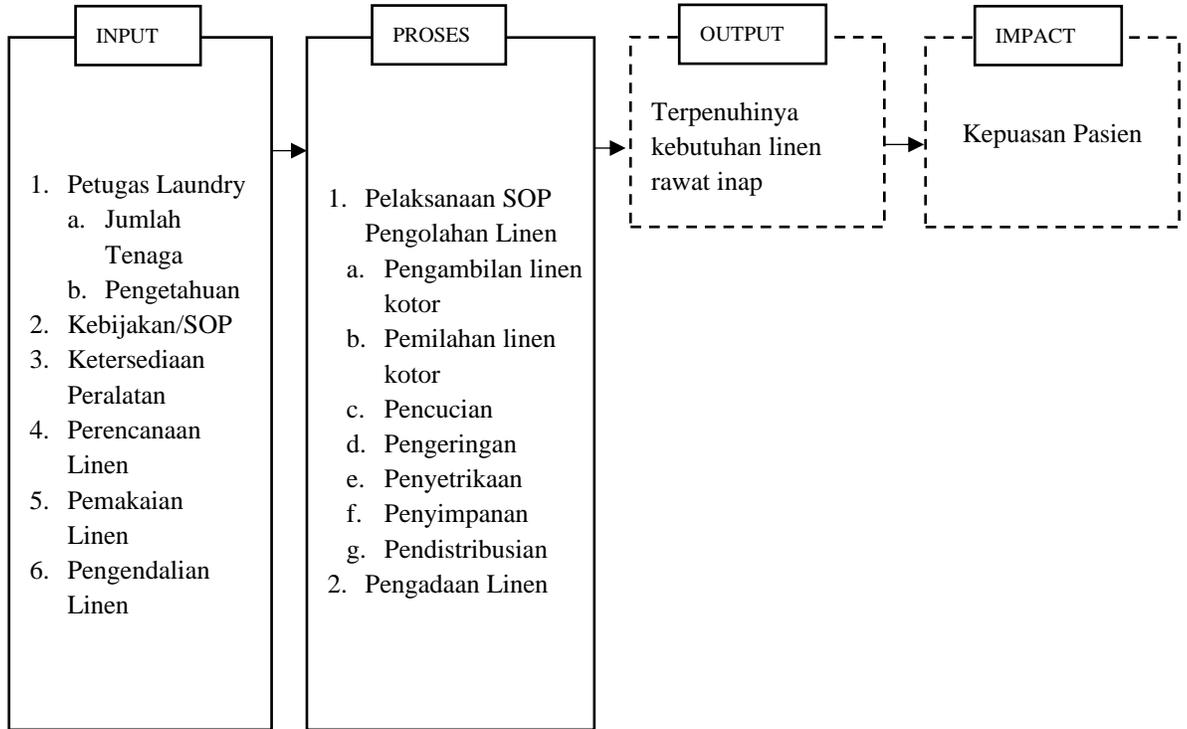


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEPTUAL**

**3.1 Kerangka Konseptual Penelitian**



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

**—————** : Diteliti

**- - - - -** : Tidak diteliti

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 3.1 dapat diketahui analisa masalah yang berhubungan dengan pendistribusian linen di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari menggunakan pendekatan sistem dan teori Depkes RI (2004) yang telah dimodifikasi terdapat beberapa aspek yang dikaji yaitu masukan (*input*), proses (*process*), keluaran (*output*). Dapat dilihat pada tahapan input terdiri dari beberapa variabel diantaranya:

#### 1. Input

##### a. Petugas Laundry

###### 1) Jumlah tenaga

Jumlah tenaga yang dimaksud yaitu jumlah keseluruhan tenaga kerja yang berhubungan dengan penanganan kebutuhan linen rawat inap. Variabel ini diteliti untuk memberikan gambaran jumlah petugas laundry yang berkaitan dengan pengolahan laundry.

###### 2) Pengetahuan

Pengetahuan yang dimaksud oleh peneliti yaitu pengetahuan petugas laundry terkait dengan pengolahan linen, mulai dari awal penanganan linen sampai dengan pengendalian linen dan hasil yang didapatkan dapat menjadi faktor penyebab terhambatnya pendistribusian linen.

##### b. Kebijakan/ SOP

Kebijakan/ SOP yang dimaksud oleh peneliti yaitu sebuah aturan yang memuat tentang pedoman pengolahan linen di Rumah Sakit Islam Surabaya

Jemursari. Variabel ini diteliti untuk dapat memberikan gambaran update kebijakan yang telah dibuat oleh rumah sakit mengenai pengolahan linen di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari.

c. Ketersediaan Peralatan

Ketersediaan peralatan yang dimaksud oleh peneliti yaitu jumlah tersedianya alat yang akan digunakan dalam pengolahan linen. Diteliti untuk dapat dilihat apakah peralatan yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan.

d. Perencanaan Linen

Perencanaan yang dimaksud peneliti yaitu perencanaan kebutuhan linen di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari. Diteliti untuk dapat dilihat apakah perencanaan kebutuhan linen sudah dilaksanakan sesuai dengan SOP yang ada.

e. Pengendalian Linen

Pengendalian linen yang dimaksud peneliti yaitu pengendalian linen yang ada di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari berhubungan dengan distribusi linen bila terjadi kerusakan, kehilangan, dan kekurangan linen.

2. Proses

Proses memiliki variabel yang mencakup SOP pengolahan linen, serta kondisi peralatan. Variabel output diantaranya:

a. Pelaksanaan SOP Pengolahan Linen

Pelaksanaan SOP pengolahan linen yang dimaksud peneliti yaitu kesesuaian pelaksanaan pengolahan linen dengan prosedur pengolahan linen yang akan diteliti dengan membandingkan SOP dengan kenyataan yang dilakukan oleh petugas laundry. Hasil yang didapatkan dapat menjadi faktor penyebab terhambatnya pendistribusia linen

b. Pengadaan Linen

Pengadaan linen yang dimaksud peneliti yaitu proses pengadaan linen yang selama ini terjadi di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari, tata caranya serta bagaimana standart prosedur operasionalnya.

3. Output

Kebutuhan linen yang dimaksud peneliti yaitu jumlah keseluruhan linen yang dibutuhkan oleh pelayanan. Variabel ini tidak diteliti karena tidak dapat diteliti karena keterbatasan izin lintas unit yang berhubungan dengan penelitian.

4. Impact

Kepuasan pasien yang dimaksud peneliti yaitu rasa puas yang dirasakan oleh pasien terhadap pelayanan yang diberikan. Variabel ini tidak diteliti karena peneliti ingin memfokuskan penelitian pada penyebab terhambatnya distribusi linen.